

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perubahan merupakan suatu gejala yang hampir ditemukan dimana-mana, setiap saat. perubahan pikiran seseorang, dapat mengubah keadaan. Proses pembangunan/pertumbuhan/pengembangan merupakan suatu negara dan bangsanya untuk meningkatkan sarana dan prasarana serta infrastruktur ekonomi, sosial, politiknya dalam mencapai suatu tingkat kehidupan bangsa yang lebih baik. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat dunia dewasa ini merupakan gejala normal. Pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat kebagian dunia wajar berkat dunia komunikasi moderen. Perubahan pada masyarakat pada umumnya dapat terjadi dengan sendirinya secara wajar dan teratur, terutama apabila perubahan itu sesuai dengan pertumbuhan kepentingan masyarakat. Jika tidak, biasanya masyarakat tertutup terhadap perubahan dikarenakan khawatir atau takut kalau stabilitas kehidupan masyarakatnya akan terganggu akibat perubahan itu. Akan tetapi pada kondisi tertentu perubahan masyarakat tidak bisa dihindari, terutama jika keadaan sekarang dianggap tidak berkemajuan atau tidak memuaskan lagi.

Pembangunan dalam masyarakat merupakan bentuk perubahan kearah kemajuan. Perubahan sebagai suatu kemajuan merupakan perubahan yang memberi dan membawa pada masyarakat, hal ini tentu sangat diharapkan karena kemajuan itu bisa memberikan keuntungan dan berbgai kemudahan pada manusia. Masyarakat dalam kehidupan-nya akan mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi bukan hanya menuju kearah kemajuan, tetapi dapat juga menuju kearah kemunduran.

Perubahan itu dapat terjadi diberbagai aspek kehidupan, seperti peralatan dan perlengkapan hidup, mata pencaharian, sistim kemasyarakatan, bahasa, kesenian, sistem pengetahuan, serta religi atau keyakinan. Masyarakat senantiasa berubah disemua tingkat kompleksitas internalnya. Di tingkat makro terjadi perubahan ekonomi, politik dan kultur. Di tingkat mikro terjadi perubahan interaksi dan perilaku individu. Dalam masyarakat kini terkandung pengaruh, bekas dan jiplakan masa lalu serta bibit potensi untuk masa depan.

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada masyarakat mengenai nilai-nilai sosia, norma, dan berbagai pola dalam kehidupan manusia. Hakikatnya, setiap masyarakat diseluruh dunia akan mengalami perubahan-perubahan yang diketahui jika membandingkan suatu masyarakat di masa tertentu dengan masyarkat di masa lampau. Sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat pada dasarnya terus menerus mengalami perubahan. Akan tetapi masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain tidak selalu sama karena terdapat suatu masyarakat dengan perubahan yang lebih cepat dibandingkan dengan masyarakat lainnya. perubahan yang mencakup sistem sosial dimana terdapat perbedaan keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu yang berlainan. Proses perubahan sosial masyarakat pada dasarnya merupakan perubahan pola dari seluruh norma-norma sosial yang lama

menjadi pola perilaku dari seluruh norma-norma sosial yang baru secara seimbang berkelanjutan dan berkesinambungan.<sup>1</sup>

Terjadinya perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat dapat dipengaruhi oleh berbagai macam perkembangan pada kehidupan komunitas masyarakat itu sendiri, misalnya, perkembangan dalam bidang pendidikan yang dapat merubah kehidupan masyarakat. Hal ini merupakan gejala dan perkembangan umum pada masyarakat-masyarakat yang dahulu tersaing (secara geografi dan sosial) dari dunia luar dan mendadak berhadapan langsung dengan masalah-masalah globalisasi ekonomi, kemajuan teknologi dan modernisasi. Dari alam moderen ini, sering diamati bahwa proses-proses perubahan berjalan dengan sangat cepat. Modernisasi dan globalisasi sebagai suatu perkembangan baru memunculkan pengaruh-pengaruh yang menguntukan maupun merugikan, maka sebaiknya proses modernisasi dan globalisasi harus diseleksi secara matang dan bijaksana agar tidak menimbulkan perkeadilan kemampuan.

Masalah ekonomi adalah masalah yang selalu actual sehingga tetap menarik untuk dibicarakan di kaji dan di cermati, persoalnya bukan berarti ekonomi adalah masalah yang paling utama dalam kehidupan manusia, akan tetapi sebagai warga negara yang hidup dalam suatu negara perlu tau dan peduli terhadap keadaan ekonomi masyarakat yang saat ini sedang berkembang. Dengan mengetahui perkembangan sosial ekonomi suatu masyarakat, maka keputusan dan kebijakan ekonomi yang

---

<sup>1</sup> Dalam <http://www.artikelsiana.com/2008/01/perubahan> sosial. Diakses pada tanggal 18 september 2016

dilakukan oleh penguasa akan lebih bermanfaat dan berorientasi terhadap kesejahteraan masyarakat banyak.

Pada era reformasi seperti sekarang ini, masalah ekonomi menjadi kebutuhan sehari-hari dan menjadi perbincangan orang hampir di semua tempat. Mulai dari meja pemerintah, kalangan ekonomi, bahkan sampai para masyarakat yang tidak tahu tentang masalah ekonomi, kini sangat tahu bahwa dunia ekonomi sepertinya menjadi bagian yang penting bagi kehidupan mereka. Media masa dan media elektronik sebagai salah satu dari agen ekonomi memungkinkan gencarnya arus informasi yang masuk kepedesaan, termasuk informasi dalam bidang sosial ekonomi, sehingga masyarakatpun dapat dengan leluasa mengikuti perkembangan ekonomi yang terjadi di tanah air bahkan di dunia internasional sekalipun. Masyarakat desapun kini sudah dapat mengakses berbagai kejadian dengan cepat kapan dan di manapun.

Desa Papualangi adalah desa yang berada di Kecamatan Tolingguala Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki banyak SDA (sumberdaya alam). di Desa Papualangi banyak penduduk dari luar daerah Gorontalo Utara, karena adanya program transmigran, maka penduduk yang tadinya bukan penduduk desa Papualangi, menjadi penduduk asli Desa Papualangi, karena adanya program transmigran tersebut.

Masyarakat Desa Papualangi yang berjumlah 216 kk (kepala keluarga) dan terbagi dalam 4 dusun yaitu Dusun Maranti, Dusun Sinar Harapan, Dusun Margasatwa dan Dusun Nanati. Pengetahuan masyarakat Desa Papualangi atau masyarakat transmigran dilihat dari prespektif sosial antara lain direfleksikan dalam

sebuah pandangan yang sejalan dengan teori dan fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sama. Selain itu, masyarakat transmigran dapat diidentifikasi dari berbagai pekerjaannya, yaitu pertanian dan perkebunan yang dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup

Potensi sumber daya alam yang cukup besar dalam hal ini seperti lahan pertanian yang berada di Desa Papualangi yang memiliki luas lahan pertanian  $\pm 2.250$  Ha. Dengan keadaan seperti ini maka pertumbuhan ekonomi dari masyarakat yang ada di desa ini mengalami peningkatan. Artinya masyarakat transmigran khususnya di Desa Papualangi menjadikan lahan sebagai salah satu pendorong pembangunan ekonomi dengan menggarap lahan tersebut. Masyarakat transmigrasi yang berada di Desa Papualangi jika di lihat dengan luas lahan tentu masyarakatnya hampir keseluruhan bermata pencaharian petani. Dimana pendapatan masyarakat transmigran yang tinggal di Desa Papualangi lebih tinggi dari pada pendapatan masyarakat lokal yang bertempat tinggal di Desa Papualangi, hal ini terlihat pada tingkat produksi masyarakat transmigran yang bermata pencaharian petani dalam setahunnya dapat menghasilkan  $\pm 352$  ton, sedangkan pendapatan masyarakat lokal yang bermata pencaharian petani dalam setahunnya dapat menghasilkan  $\pm 150$  ton.

Peningkatan ekonomi dari masyarakat transmigran itu pula dapat dilihat dari bangunan rumah yang dulunya hanya semi permanen tetapi sekarang di bangun menjadi permanen, terlebih lagi kebutuhan pokok sehari-hari yang sudah dapat terpenuhi dan juga kepemilikan barang yang cukup terbilang mahal yang melengkapi

dan memenuhi kebutuhan hidup mereka, seperti prabotan rumah, motor, mobil, bahkan sampai ada dari mereka yang bisa membangun usaha baru.

Seperti yang kita ketahui masyarakat lokal adalah masyarakat yang pertama kali menetap di tempat ini tentunya kepemilikan lahan lebih besar dibandingkan masyarakat transmigran dan juga usaha yang mereka jalankan terbilang cukup lama dan telah mendahului usaha-usaha dari masyarakat transmigran, tetapi jika dilihat dari pendapatan atau hasil yang didapatkan antara masyarakat transmigran dan masyarakat lokal sangat berbeda.

Transformasi ekonomi pedesaan tidak terkecuali juga dialami oleh komunitas petani transmigran di Desa Papualngi Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. Fenomena sosial ini sekaligus membuktikan bahwa masyarakat transmigran mampu melakukan mobilitas sosial melalui ekspansi usaha ke arah cara produksi kapitalisme. Untuk bidang pertanian hampir semua dari masyarakat transmigran atau UPT yang berada di Desa Papualangi mempunyai tanaman jangka panjang dan tanaman jangka pendek. Misalnya untuk tanaman jangka panjang berupa kelapa, jengkeh, coklat, rambutan, merica, durian. Serta tanaman lainnya, yang dapat menunjang kehidupan sehari-harinya. Adapun hasil perkebunan tersebut terkadang langsung dipasarkan di pasaran Kecamatan Tolinggula, dan ada pula yang pasarkan kepada tengkulak/pengumpul.

Masyarakat transmigrasi yang ada di Desa Papualangi tersebut mendiami wilayah itu pada tahun 1968 dan menjadi desa definitive tahun 1997. Dan jarak dari Desa Papualangi ke Kecamatan Tolinggula berkisar sekitar 20 km. kondisi kehidupan

masyarakat transmigran yang ada di Desa Papualangi yang terdiri dari beberapa suku yang berbeda-beda namun kehidupan masyarakat transmigran tersebut dengan masyarakat setempat terjalin dengan baik dari dulu hingga sekarang, diantaranya di Desa Papualangi, salah satu daerah di Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara. Jumlah penduduk di papualangi terdiri dari 716 jiwa yang terdiri dari laki-laki 385 dan perempuan 331 dengan jumlah kepala keluarga 853 kk dengan kepadatan penduduk 53 jiwa perkilo meter. Di Desa Papualangi masyarakatnya memiliki empat suku yang berbeda, yaitu suku jawa, minahasa, flores, dan gorontalo.

Adapun sejarah Desa Papualngi yaitu, Desa Papualangi terjadi pada tahun 1985 dan menjadi desa definitive pada tahun 1997. Pada saat itu datanglah kelompok masyarakat transmigrasi dari Jawa, Flores, Sangir Dan Minahasa. Rata-rata masyarakat transmigrasi tersebut berasal dari luar daerah gorontalo. Desa Papualangi dulunya lokasi transmigrasi UPT Sumalata II yang dikepalai oleh seorang kepala unit transmigrasi pada tahun 1985 dengan luas wilayah 1500 Ha dengan jumlah 500 KK, pada tahun 1990 disahkan menjadi desa persiapan Papualangi sesuai Skep Gubernur menjadi desa definitive.

Sebelum menjadi desa definitive Desa Papualangi pertama kali di perintah oleh Jemi Tahir dan pada saat pemerintahanya di kenal dengan Kepala Unit bukan Ayahanda seperti pada saat ini. Desa papualangi sampai saat sekarang ini terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Maranti,Sinar Harapan, Nanati dan Dusun Margasatwa yang dipimpin oleh kepala Desa ke-3 sebagai pilihan rakyat periode 2013-2019 yakni Bapak Umar Otuhu. Setelah Desa Papualangi resmi berdiri kemudian perjalanan Desa

Papualangi berlangsung dari periode ke periode dengan para kepala desa yang berganti-ganti pemerintahannya setiap lima tahun sekali sesuai Undang-Undang.<sup>2</sup>

Dari penjelasan latar belakang di atas penulis tertarik mengadakan suatu penelitian dengan mengangkat judul *perubahan sosial ekonomi masyarakat transmigran di Desa Papualangi Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat transmigran di Desa Papualangi Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat transmigran di Desa Papualangi Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat transmigran di Desa Papualangi
2. Untuk mengetahui factor-faktor terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat transmigran di Desa Papualangi

---

<sup>2</sup> Sumber Data *Profil Desa Papualangi* Tahun 2014

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Praktis
  1. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk pihak yang terkait untuk memperhatikan dengan baik kehidupan masyarakat transmigran di Desa Papualangi.
  2. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk masyarakat transmigran untuk melakukan perubahan-perubahan yang lebih besar.